

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita pada anak kelompok B TK Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango sudah diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita yang sudah diterapkan di TK Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango yaitu bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar, dan melalui a) mengkomunikasi tujuan dan tema cerita, b) menentukan tokoh-tokoh cerita, c) pembukaan kegiatan cerita, d) penutup cerita.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus tetap menerapkan metode bercerita bahkan lebih harus mengembangkan metode tersebut. Karena dengan metode bercerita dapat mengacuh perkembangan bahasa anak.
2. Bagi Peneliti, guru harus mampu mengembangkan program pembelajaran yang ada, sehingga tidak ada kejenuhan pada diri anak untuk menerima pembelajaran dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2010. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak. [http.blogspot.html](http://blogspot.html).diakses Tanggal 30 Januari 2014
- Arsjad, Maidar dan Mukti U.S. 2004. Pembinaan kemampuan berbicara bahasa Indonesia Jakarta : Erlangga.
- Bachri, Bachtiar S. 2005. Pengembangan kegiatan bercerita di taman kanak-kanak, teknik dan prosedurnya. Jakarta: Dediknas dirjen dikti direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi.
- Depdiknas. 2003. Permainan Membaca Dan Menulis di PAUD/TK.Jakarta:Proyek Peningkatan Mutu TK.
-,2004. Apa, Mengapa, Dan Siapa Yang Bertanggung Jawab Terhadap Anak Usia Dini, Jakarta: depdiknas
- Depdiknas. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Bahasa
- Dhieni, Nurbiana, 2005. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas terbuka.
- Khairul Anwar Kingbe, 2011. Pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dan berdialog.
- Koentjaraningrat, 2008. Kamus Istilah Antropologi, Jakarta:Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Moeslichaton, 2009. Metode Pengajaran TK. Jakarta : rineka cipta
-,2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak, Jakarta PT rineka cipta.
- Mappanganro, 2006. Implementasi pendidikan di sekolah, ujung Pandang: Yayasan al-ahkam.
- Masitoh, 2008. pendidikan anak usia dini PT. Macanan jaya cemerlang.
- Masitoh dkk. 2005. Strategi pembelajaran TK. Jakarta. Pusat penerbit Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Takdiroatun, 2005. Bercerita untuk anak usia Dini, panduanbagi guru taman kanak-kanak. Jakarta: Depertemen pendidikan nasional dirjen dikti, direktorat pembinaan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi.

Nurgiantoro, Burhan. 1991. Dasar-dasar kajian fiksi. Sebuah Teori Pendekatan Fiksi, Yogyakarta, Usaha Mahasiswa.

Nugraha, Ali. 2007. Kurikulum dan bahan belajar TK. Jakarta : Universitas Terbuka.

Richa Oktari dkk, 2011. Penerapan Metode Bercerita pada anak Usia 5-6 tahun, Jurnal penelitian. UNTAN Press.

Soesilo, Bambang. 2005: Pengembangan kemampuan dasar keterampilan berbicara dan membaca. Jakarta: Diklat instruktur tingkat dasar TK atraktif.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.

Suhartiningsih, 2000, Kemampuan Bercerita Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar : Pancaran pendidikan : FKIP UNE.I.

Sumber internet:

Widya. 2003. Metode Bercerita. <http://www.widya.wfn> Metode bercerita.html. 15 Desember 2015 (10:30).

Asikin. 2003. Lanj utan Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak <http://www.Asikinpasha's> weblog.htm. 15 Desember 2015 (11.00).

Mely. 2002. Strategi pembelajaran Metode bercerita. <http://www.melyloelha-box.htm>. 16 Desember 2015 (09:30).